

Jawaban ditulis dalam kertas A4 dengan spasi ganda dengan menggunakan font calibri 12.

Tugas harus diupload paling lambat tanggal 16 Juni 2021 pukul 24.00. Batas waktu ini sudah diatur oleh sistem e-learning, sehingga jika terlambat maka tidak bisa diupload.

Pertanyaan:

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

Nama : Agustina

Nim : 202510033

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan?

Jawab :

Pentingnya mempelajari ilmu keuangan bagi seorang manajer :

- Manajer bertanggung jawab untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan bisnis. Dia perlu memberikan perincian mengenai jumlah uang yang akan dibutuhkan untuk membeli aset yang berbeda untuk perusahaan.
- Manajemen melalui manajer perlu mengetahui apa yang harus mereka keluarkan untuk modal kerja dan aset tetap untuk bisnis juga. Tugas penting lain dari manajer adalah membuat rencana kedepannya untuk dana yang dibutuhkan perusahaan.
- Manajer juga harus merancang lini bisnis mana yang akan dikembangkan, direalisasikan, dan diberhentikan.
- Untuk memastikan dana yang ada, baik pada individu atau organisasi dapat dikelola dengan teratur dan memenuhi setiap kebutuhan yang penting.
- Untuk memastikan diri sendiri (individu) atau pemegang saham (organisasi atau perusahaan) agar bisa mendapatkan pengembalian investasi yang baik dan setara.
- Untuk memastikan keamanan investasi, sehingga tingkat pengembalian dana dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Dengan begitu, kita dapat menciptakan peluang investasi yang aman dan nyata.
- Untuk memastikan pemanfaatan dana yang optimal dan efisien.
- Terakhir, tujuan manajemen keuangan adalah untuk merencanakan struktur modal yang sehat, sehingga kita perlu menjaga keseimbangan antara hutang dan modal ekuitas.

2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?

Jawab :

Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan maka yang akan terjadi adalah tidak adanya orang atau kelompok atau badan yang mengelola/mengurus keuangan di perusahaan tersebut

sehingga membuat perusahaan kehilangan arahnya karena terjadi ketidakjelasan pengelolaan uang pd perusahaan tsb seperti :

1. Tidak ada Perencanaan Keuangan dan Peramalan
2. Tidak dapat menentukan komposisi modal.
3. Tidak adanya kontrol keuangan

3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?

Jawab :

Bentuk-bentuk Badan Hukum suatu perusahaan :

1. Perhimpunan (Vereniging)  
Suatu perkumpulan yang terbentuk dari sukarela dan sengaja dari beberapa orang yang mempunyai tujuan untuk menguatkan kedudukan atau kemampuan ekonomis mereka, mengurus persoalan sosial dan memelihara kebudayaan. Seperti Perusahaan Negara, Perseroan Terbatas (PT) dan Joint Venture.
2. Persekutuan Orang (Gemeenschap van Mensen)  
Bentuk badan hukum yang terbentuk dari faktor kemasyarakatan dan politik dalam sejarah. Seperti desa, kabupaten, provinsi dan negara.
3. Organisasi  
Dibuat menurut undang-undang tetapi selain dua jenis badan hukum diatas.

Menurut saya,

Badan hukum yang ideal bagi suatu perusahaan adalah badan hukum perhimpunan (Vereniging).

4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

Jawab :

Dampaknya jika kondisi keuangan perusahaan terlalu likuid itu bagus, karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek itu lancar contohnya jika perusahaan

memiliki hutang jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo dengan adanya aktiva lancar dan aset perusahaan mampu mengcover hutang tersebut. Semakin likuid suatu perusahaan semakin bagus perusahaan tersebut artinya perusahaan tersebut memiliki aset dan aktiva lancarnya siap untuk membayar hutang.

1. Alasan seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan :

a. Untuk memastikan dana yang ada, baik pada individu atau organisasi dapat dikelola dengan teratur dan memenuhi setiap kebutuhan yang penting.

b. Untuk memastikan diri sendiri (individu) atau pemegang saham (organisasi atau perusahaan) agar bisa mendapatkan pengembalian investasi yang baik dan setara.

b. Untuk memastikan keamanan investasi, sehingga tingkat pengembalian dana dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Dengan begitu, kita dapat menciptakan peluang investasi yang aman dan nyata.

c. Untuk memastikan pemanfaatan dana yang optimal dan efisien.

d. Terakhir, tujuan manajemen keuangan adalah untuk merencanakan struktur modal yang sehat, sehingga kita perlu menjaga keseimbangan antara hutang dan modal ekuitas.

2. Hal yang terjadi jika suatu organisasi tidak ada bagian keuangannya adalah organisasi tersebut tidak akan mempunyai sistem keuangan yang teratur, baik itu dana yang masuk dan dana yang keluar. Dan hal ini akan berakibat fatal bagi organisasi tersebut. Maka dari itu, wajib bagi setiap organisasi ataupun instansi mempunyai bidang keuangan. Karena bidang keuangan adalah ujung tombak dari suatu organisasi kecil maupun organisasi besar.

3. Ada 5 bentuk hukum perusahaan di Indonesia, meliputi :

- Perusahaan Perseorangan adalah suatu perusahaan atau bisnis yang dimiliki oleh pemilik tunggal
- Firma adalah sebuah bentuk persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan memakai nama bersama.

- Perserikatan Komanditer (CV) adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin
- Perseroan terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
- Koperasi adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.

Dari kelima uraian diatas, badan hukum yang ideal bagi suatu perusahaan adalah Perseroan Terbatas ( PT ).

4. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, mulai dari lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok.

**Nama** : Angga Wiranata  
**NIM** : 202510043  
**Kelas** : MM 37 A  
**M. Kuliah** : Manajemen Keuangan

## **TUGAS 1**

### **1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan**

***Jawab :***

Supaya dapat melihat bagaimana kondisi terkini dari suatu perusahaan dan dapat mengambil keputusan secara tepat berdasarkan data dari laporan keuangan

### **2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?**

***Jawab :***

Maka organisasi tersebut akan sangat berantakan, tidak efisien dan mengalami kerugian karena tidak ada bagian yang membuat anggaran biaya, pengelolaan keuangan dan evaluasi perbaikan atas kondisi keuangan perusahaan dan sistem keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut.

### **3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?**

***Jawab :***

Bentuk badan hukum yang paling ideal adalah Perseroan Terbatas, selain karena memiliki kredibilitas yang tinggi, aset pribadi yang kita miliki akan lebih aman dan terlindungi karena PT merupakan badan hukum yang dapat berdiri sendiri. Di mana, jika PT kita memiliki utang dengan pihak ketiga atau gagal menjalankan kegiatan

usahanya, kerugian yang di tanggung hanya sebatas jumlah modal yang di setorkan, sedangkan aset pribadi tidak akan digunakan untuk membayar atau melunasi utang perusahaan.

**4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?**

***Jawab :***

Kondisi keuangan perusahaan yang terlalu likuid menunjukkan jika perusahaan punya terlalu banyak piutang (tagihan belum terbayar), dan bisa jadi sedang mengalami kesulitan dalam menagih piutang tersebut.

**Nama : Feni Yunika**  
**NIM : 202510032**

## **TUGAS PERTAMA MANAJEMEN KEUANGAN**

**Pertanyaan :**

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan ?
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan ?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan ?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid ?

**Jawaban :**

1. Karena dengan mempelajari ilmu keuangan, manajer keuangan dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan. Keuangan itu sendiri adalah salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajer keuangan harus memahami dan menguasai dalam pengelolaan aset. Manajer keuangan sering terlibat dan berinteraksi langsung dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh direksi.
2. Setiap perusahaan pasti didirikan untuk memperoleh keuntungan dan terus berkembang. Bagian keuangan merupakan salah satu unsur penting yang perlu dimiliki oleh perusahaan. Tanpa hal ini, risiko bangkrutnya sebuah perusahaan sangatlah tinggi.
3. Perseroan Terbatas (PT) merupakan salah satu bentuk badan usaha yang paling banyak disukai dan dipilih oleh pelaku bisnis dibandingkan dengan badan hukum lainnya. Selain itu, secara fungsional PT dapat digunakan sebagai sarana untuk

menunjang dan melakukan kegiatan roda ekonomi nasional, tanpa terbatas kepada pra pelaku usaha apakah itu kontraktor, bankir, agen, pialang dan sebagainya. Di samping itu, PT juga tidak mungkin dapat dipisahkan dengan kebutuhan kelembagaan suatu usaha. Tetapi lebih dari itu para pelaku skala mikro, kecil, UKM (start up company), skala usaha besar dan perusahaan publik lebih memilih PT sebagai kendaraan usahanya.

4. Perusahaan likuid adalah perusahaan yang sanggup memenuhi kewajiban. Perusahaan dengan kondisi likuid akan stabil karena mampu menyelesaikan hutang-hutang yang jatuh tempo.

**Nama : M Kukuh Dharma Utama**

**NIM : 202510040**

**MK : Manajemen Keuangan**

Soal

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

**Jawaban**

1. Keberadaan manajemen keuangan adalah hal yang penting dalam perusahaan. Karena itu, manajemen keuangan dibutuhkan setiap perusahaan, apa pun bidang aktivitasnya. Dengan adanya manajemen, perusahaan dapat memaksimalkan bisnisnya sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal pula. Menjadi seorang manajer perlu untuk mengetahui dan mempelajari dari ilmu keuangan. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bila suatu saat perusahaan tersebut akan dijual, nilainya dapat ditetapkan setinggi mungkin. Sudah merupakan tugas dari manajer untuk menekan arus peredaran uang di dalam perusahaan agar terhindar dari risiko-risiko yang bisa saja merugikan perusahaan.
2. Jika suatu organisasi atau perusahaan tanpa memiliki bagian keuangan maka yang akan terjadi adalah tidak adanya orang atau kelompok atau badan yang mengelola/mengurus

keuangan di perusahaan tersebut sehingga membuat perusahaan kehilangan arahnya karena terjadi ketidakjelasan pengelolaan uang pd perusahaan tersebut.

- 3.** Badan hukum yang ideal bagi suatu perusahaan adalah PT (perseroan terbatas). PT juga memiliki struktur organisasi yang jelas, yaitu direksi dan komisaris. Direksi adalah pihak yang mengurus dan melakukan tindakan untuk PT berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan komisaris adalah pihak yang melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan PT dan memberikan nasihat kepada direksi. Yang bertanggung jawab adalah PT itu sendiri, karena PT sudah memiliki kewajiban sendiri. Direksi hanya bertindak sebagai pemegang kewenangan pengelolaan dan bertindak atas nama PT. Kekayaan PT sendiri berasal dari setoran modal pemilik dan akumulasi laba. Sedangkan untuk pengambilan keputusan strategis, juga bukan direksi, melainkan harus melalui forum RUPS yang dihadiri oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara quorum.
- 4.** Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang mana pada suatu perusahaan atau individu sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Hal tersebut terjadi karena asetnya tidak bisa dijual dengan harga yang wajar yang disebabkan kurangnya daya beli dan pergerakan harga yang terlalu besar pada suatu perusahaan. Likuiditas adalah salah satu aspek yang sangat penting di dalam keuangan sebuah perusahaan. Perannya yang sangat penting menentukan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Tetapi, jika perusahaan tidak mampu melakukan pengelolaan keuangan secara tepat, maka kemungkinan besar akan timbul risiko likuiditas di masa depan. Jika hal ini tidak bisa segera diatasi, tentunya akan berdampak buruk untuk perusahaan. Untuk itu, menilai risiko likuiditas sangatlah penting, sehingga perusahaan

akan sangat membutuhkan kecermatan analisis tim keuangan dalam hal menilai risiko likuiditas. Mereka adalah tim yang memiliki tanggung jawab dalam memahami penyebab, risiko likuiditas yang mungkin akan timbul, cara mengelola dan hal lainnya.

1. Seorang Manajer perlu mempelajari keuangan karena dengan mempelajari manajemen keuangan, manajer keuangan dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan. Keuangan itu sendiri adalah salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan maka yang akan terjadi adalah tidak adanya orang atau kelompok atau badan yang mengelola/mengurus keuangan di perusahaan tersebut sehingga membuat perusahaan kehilangan arahnya karena terjadi ketidakjelasan pengelolaan uang pada perusahaan tersebut.
3. Bentuk-bentuk Badan Hukum

- a. Badan Hukum Publik

Badan hukum publik (*publiekrecht*) merupakan badan hukum yang dibuat menurut hukum publik atau badan hukum yang mengatur keterkaitan antara negara dan atau aparatnya dengan warga negara yang berkaitan kepentingan umum atau publik. Seperti hukum pidana, hukum tatanegara, hukum tata usaha negara, hukum internasional dan lain sebagainya. Contoh badan hukum publik adalah Negara, Pemerintah Daerah, Bank Indonesia.

- b. Badan Hukum Privat

Badan hukum privat (*privaatrecht*) merupakan badan hukum yang dibuat menurut dasar hukum perdata atau hukum sipil atau sekumpulan orang yang membuat kerja sama atau membentuk badan usaha dan adalah satu kesatuan yang memenuhi syarat yang ditentukan hukum. Badan Hukum Privat yang

mempunyai tujuan profit contohnya adalah Perseroan Terbatas (PT) atau Non Material, seperti Yayasan.

Menurut saya badan hukum yang ideal untuk perusahaan adalah badan hukum privat.

4. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid.

Cara mengukur perusahaan itu likuid atau tidak, Anda dapat membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Nama : Muhammad Taufiqurrahman

NIM : 202510026

**Pertanyaan:**

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

**Jawab :**

1. Seorang Manager memerlukan ilmu manajemen keuangan untuk mengelola dana yang ada di tangannya. Apabila dana yang ada di tangan tersebut tidak dapat dikelola dengan baik, maka dana yang tadinya cukup melimpah malah akan bisa jadi semakin berkurang karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan dana. Dan juga untuk mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan. Dengan mengetahui unsur-unsur manajemen dan mempelajarinya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi kita agar mampu mengelola dana dengan baik, meminimalkan pengeluaran tetapi mampu untuk memaksimalkan hasilnya.
2. Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan, maka organisasi itu program – program, rencana ataupun hak – hak dari anggota organisasi yang akan dilaksanakan dari organisasi itu tidak akan jalan karena tidak dibekali dengan perencanaan keuangan yang matang karena tidak ada bagian keuangan dari organisasi tersebut

3. Perseroan Terbatas (PT) merupakan salah satu bentuk badan usaha yang paling banyak disukai dan dipilih oleh pelaku bisnis dibandingkan dengan badan hukum lainnya. Selain itu, secara fungsional PT dapat digunakan sebagai sarana untuk menunjang dan melakukan kegiatan roda ekonomi nasional, tanpa terbatas kepada pra pelaku usaha apakah itu kontraktor, bankir, agen, pialang dan sebagainya. Di samping itu, PT juga tidak mungkin dapat dipisahkan dengan kebutuhan kelembagaan suatu usaha. Tetapi lebih dari itu para pelaku skala mikro, kecil, UKM (*start up company*), skala usaha besar dan perusahaan publik lebih memilih PT sebagai kendaraan usahanya.

4. Likuiditas adalah salah satu aspek yang sangat penting di dalam keuangan sebuah perusahaan. Perannya yang sangat penting ini pastinya akan menentukan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Jika kondisi keuangannya terlalu likuid yaitu suatu risiko yang mana pada suatu perusahaan atau individu sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Hal tersebut sering kali terjadi karena asetnya tidak bisa dijual dengan harga yang wajar yang disebabkan kurangnya daya beli dan pergerakan harga yang terlalu besar pada suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu melakukan pengelolaan keuangan secara tepat, maka kemungkinan besar akan timbul risiko likuiditas di masa depan. Jika hal ini tidak bisa segera diatasi, tentunya akan berdampak buruk untuk perusahaan yaitu bangkrutnya Perusahaan.

## **TUGAS MANAJEMEN KEUANGAN**

NAMA : MURNI ARSELA

NIM : 202510045

Pertanyaan:

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

Jawaban :

1. Seseorang perlu mempelajari ilmu keuangan karena pada umumnya kegiatan-kegiatan perusahaan ataupun organisasi yang berkaitan dengan cara untuk memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan dana tersebut dengan efektif, serta mengelola aset-aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.
2. Manajemen Keuangan sangat penting bagi perusahaan mana pun, baik kecil maupun besar. Ini seperti garis hidup bisnis. Ini juga merupakan aktivitas vital yang harus dilakukan di organisasi mana pun. Namun, sistem manajemen ini juga memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian, pemantauan dan juga pengendalian sumber daya keuangan suatu organisasi. Gagasan untuk melakukan itu adalah untuk dapat mencapai visi atau tujuan perusahaan pada kerangka waktu yang ditentukan. Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan maka Perencanaan keuangan tidak tepat dan tidak akan mampu memaksimalkan keuntungan yang di dapat dalam waktu jangka yang panjang terhadap oraganisasi tersebut.
3. Bentuk usaha ini terbagi menjadi 2, yaitu badan usaha non-badan hukum dan badan usaha yang berbentuk badan hukum. Menentukan bentuk usaha dari awal dapat

mempermudah Anda dalam hal pengurusan legalitas usaha Anda kedepannya. Selain itu, penentuan badan usaha yang tepat juga dapat melindungi bisnis Anda dari masalah hukum yang mungkin terjadi di kemudian hari. Adapun bentuk badan hukum yang ideal untuk sebuah perusahaan antara lain :

- **Persekutan Komanditer (CV)**

CV (*commanditaire vennootschap*) merupakan bentuk badan usaha yang didalamnya terjalin bentuk kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih, di mana salah satu pihak hanya memberikan modal (sekutu pasif) dan pihak lain bertanggung jawab mengelola dan mengatur modal yang ada (sekutu aktif).

- **Perseroan Terbatas (PT)**

Di antara keempat jenis bentuk usaha di atas, hanya Perseroan terbatas (PT) yang merupakan badan usaha berbadan hukum. Artinya, PT merupakan suatu entitas yang berdiri sendiri dan terpisah dari para pendirinya sehingga PT dapat bertindak atas namanya sendiri. *PT diatur secara khusus dalam Undang-Undang No. 40/2007*, di mana PT diartikan sebagai badan hukum yang merupakan persekutuan modal dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi ke dalam saham. Artinya, masing-masing pendiri PT memasukkan modal berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, dan modal tersebut terbagi ke dalam bentuk saham yang masing-masingnya memiliki nilai dan secara keseluruhan menjadi modal perusahaan.

4. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan, bisa ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio

kas. Di mana, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, biasanya perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, mulai dari lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok.

Tugas harus diupload paling lambat tanggal 16 Juni 2021 pukul 24.00. Batas waktu ini sudah diatur oleh sistem e-learning, sehingga jika terlambat maka tidak bisa diupload.

Pertanyaan:

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

PENYELESAIAN :

1. Manajer Perlu mempelajari Ilmu Keuangan karena manajemen keuangan berfungsi untuk :
  - a. Manajemen keuangan berfungsi sebagai pengelola keuangan dimana dilakukan penyusunan rencana pemasukan dan pengeluaran dana dalam periode tertentu. Kemudian, dibuatnya anggaran dana yang masuk maupun keluar secara terperinci sehingga penggunaan dana dapat berjalan secara maksimal.
  - b. Manajemen keuangan berfungsi sebagai penyimpanan keuangan dimana dana-dana dalam perusahaan dikumpulkan lalu disimpan secara aman.
  - c. Manajemen keuangan dapat berfungsi sebagai pengendali keuangan yaitu dengan melakukan evaluasi atau memperbaiki sistem kondisi keuangan dalam suatu perusahaan.

- d. Manajemen keuangan berfungsi sebagai pemeriksa keuangan yaitu dengan melakukan audit internal terhadap keuangan pada perusahaan sehingga tidak ada penyalahgunaan dana dalam perusahaan.
- e. Manajemen keuangan berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan informasi tentang keuangan dalam suatu perusahaan.

Manajemen keuangan sangat dibutuhkan dan merupakan sesuatu yang penting dalam setiap perusahaan apapun jenis perusahaannya. Dengan adanya manajemen keuangan, bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan dapat berjalan secara maksimal sehingga perusahaan tersebut bisa memperoleh keuntungan yang besar. Jika perusahaan memiliki manajemen keuangan yang buruk maka perusahaan tersebut akan mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnisnya. Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan adalah :

- a. Dengan adanya manajemen keuangan yang maksimal maka perusahaan dapat mengetahui aset mana yang akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan saat melakukan pembelian aset tersebut. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pembelian aset harus diseimbangkan dengan jumlah pendapatan yang akan dikeluarkan sehingga perusahaan dapat melakukan pertimbangan dalam keuangan untuk modal belanja yang akan dilakukan perusahaan. Jika pengeluaran modal dikelola secara efektif maka perusahaan tidak harus terpaksa dalam meminjam modal yang besar untuk aset yang tidak akan memberikan pendapatan yang cukup bagi perusahaan.
- b. Perusahaan dengan manajemen yang baik akan memiliki pengelolaan arus kas yang baik pula sehingga perusahaan akan selalu memiliki kas yang cukup untuk membayar sewa,

asuransi, telepon, gaji karyawan, dan sebagainya. Perusahaan dapat membandingkan tanggal jatuh tempo pada piutang bisnis dengan tanggal jatuh tempo pada tagihan yang terutang. Arus kas dapat dikelola dengan mempersingkat waktu yang telah ditetapkan kepada pelanggan dalam membayar tagihan atau dapat melakukan negosiasi terhadap tanggal jatuh tempo kepada vendor.

c. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap bisnis suatu perusahaan yaitu menjaga biaya agar tetap rendah. Perusahaan bisa meminta vendor untuk merendahkan harga, mengurangi pemakaian listrik, maupun membeli persediaan dalam jumlah yang banyak sehingga memperoleh diskon dalam pembelian tersebut. Jika biaya tidak dikelola dan dipantau dengan baik, perusahaan akan sering meningkatkan harga penjualan kepada konsumen demi membayar kenaikan harga yang terus terjadi. Lama-kelamaan konsumen dapat pindah ke perusahaan lain yang jauh lebih murah dan perusahaan pun dapat mengalami kegagalan bisnis.

d. Manajemen keuangan dapat membantu perencanaan pajak pada sebuah perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan dapat membantu perusahaan dalam membuat estimasi perpajakan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyiapkan dana lebih untuk membayar pajak secara tepat waktu sehingga menghindari adanya pembayaran denda pajak ketika terlambat dalam pembayaran pajak.

2. Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan maka yang akan terjadi adalah tidak adanya orang atau kelompok atau badan yang mengelola/mengurus keuangan di perusahaan

tersebut sehingga membuat perusahaan kehilangan arahnya karena terjadi ketidakjelasan pengelolaan uang pd perusahaan tsb

3. Bentuk Badan Hukum yang Ideal bagi suatu perusahaan, Dipilihnya PT sebagai badan hukum karena kejelasan status badan hukumnya. Artinya, badan hukum PT telah diterima oleh seluruh pihak (praktisi, akademisi dan pengusaha) dan hal itu juga ditegaskan melalui pasal 1 angka 1 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU-PT) yang mengatur bahwa PT adalah **badan hukum** persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi atas saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang. Dengan ketentuan di atas maka PT adalah jelas sebagai status badan hukum dari PT. Kedua, sebagai organisasi bisnis, maka perseroan dengan sendirinya harus mempunyai tujuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Ketiga, untuk dapat menjalankan usahanya, PT haruslah memiliki organisasi yang teratur.

PT adalah organisasi usaha yang lebih modern dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Modern yang dimaksud adalah kejelasan dalam hal pembagian tugas dan wewenang di antara organ-organ PT, yaitu: Direksi (yang menjalankan roda perseroan), Komisaris (mengawasi dan juga memberi nasihat-nasihat kepada Direksi) dan Rapat Umum Pemegang Saham (memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Komisaris). UU-PT telah mengatur ketentuan tentang tugas dan wewenang Direksi dan Komisaris di dalam pasal 92 – 121 (30 pasal) dan mengatur ketentuan tentang tugas dan wewenang RUPS melalui pasal 75- 191 (16 pasal). Dengan jumlah pasal yang demikian maka dapat diterjemahkan bahwa masing-masing organ memiliki kapasitas dan kewajiban masing-masing dalam menjalankan kegiatan usaha perseroan, yang mana selanjutnya dituangkan lebih lebih rinci melalui Anggaran Dasar perseroan. Kondisi di atas berbeda

dengan badan usaha yang tidak berbadan hukum (seperti: CV, Firma, Persekutuan Perdata) yang dalam menjalankan kegiatan usahanya hanya dijalankan paling sedikit 2 (dua) orang dan pengambilan keputusannya dapat dilakukan langsung oleh pesero/sekutu aktif.

Hal lain yang menjadi alasan para pelaku bisnis memilih PT didasarkan pada alasan bahwa tanggung-jawab pemegang saham yang terbatas. Hal ini ditegaskan dalam ketentuan pasal 3 ayat (1) UU-PT yang mengatur bahwa para pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas tindakan PT dan perikatan yang dilakukan PT apabila melebihi saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham. Berangkat dari alasan di atas maka besaran tentang tanggung jawab pemegang saham dalam PT hanya sebatas kepada besar saham yang dimiliki dan tidak mencakup hingga kekayaan pribadi dari pemegang saham (lihat penjelasan pasal 3 ayat (1) UU-PT). Alasan lainnya adalah kejelasannya tentang pemisahan kekayaan pribadi pemegang saham dengan harta kekayaan PT itu sendiri. Berbeda hal dengan badan usaha yang tidaklah berbadan hukum, dimana pemenuhan tanggung jawab para pendiri tidak dibatasi berdasarkan besar kekayaan yang ditanamkan di dalam badan usaha, tetapi juga mencakup hingga kekayaan pribadi pendiri. Oleh sebab itu, potensi untuk dimintakan tanggung-jawab pada badan usaha non-badan hukum menjadi lebih besar, karena dapat pertanggungjawabannya hingga ke harta pribadi pendirinya.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka terlihat jelas kelebihan dan keunggulan PT dibandingkan badan usaha lainnya. Oleh sebab itu, menjadi cukup beralasan jika PT menjadi pilihan dalam melakukan usaha dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Selain itu, dengan kejelasan struktur perseroan dan fungsi organ secara yuridis maka alasan

memilih PT sebagai badan hukum untuk melakukan usaha menjadi cukup beralasan dibandingkan dengan bentuk badan hukum lainnya.

5. Likuiditas adalah kemampuan manajemen suatu lembaga keuangan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat (Rivai, 2013: 145). Kewajiban yang dimaksud seperti penarikan yang tidak terduga oleh para deposan yaitu penarikan *commitment loan*. Suatu lembaga keuangan dapat diketahui tingkat keberhasilannya dalam manajemen likuiditas jika dilihat dari (Rivai, 2013: 145):

Dampak perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang likuid dengan mempertahankan tingkat likuiditas menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Di mana, dengan mempertahankan likuiditasnya, perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud di sini misalnya adalah seorang karyawan, dengan tingkat likuiditas yang baik, perusahaan mampu membayarkan gaji karyawan sesuai tanggal yang ditentukan. Namun, tanpa memerhatikan likuiditasnya, mungkin saja gaji karyawan selalu dibayarkan mundur. Ini tentu akan memengaruhi kinerja karyawan yang juga akan berpengaruh terhadap perkembangan bisnis.

Sedangkan, bagi pihak eksternal misalnya *supplier*, likuiditas ini bisa membuat pihak eksternal lebih percaya dengan perusahaan Anda. Bukan hanya bagi *supplier*, Anda juga bisa dengan mudah mendapatkan pinjaman modal dari bank, investor, maupun pihak lainnya.

Nama : Rayendra Bambang Hirawan

NIM : 202010030

Tugas Manajemen Keuangan

Soal ;

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

Jawaban ;

1. Tujuan dari mempelajari ilmu manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bila suatu saat perusahaan tersebut akan dijual, nilainya dapat ditetapkan setinggi mungkin. Sudah merupakan tugas dari manajer untuk menekan arus peredaran uang di dalam perusahaan agar terhindar dari risiko-risiko yang bisa saja merugikan perusahaan. Adanya ilmu manajemen keuangan adalah hal yang penting dalam perusahaan. Karena itu, manajemen keuangan dibutuhkan setiap perusahaan, apa pun bidang aktivitasnya. Dengan adanya manajemen, perusahaan dapat memaksimalkan bisnisnya sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Sebuah perusahaan yang tidak memiliki bagian keuangan bisa mengalami banyak kerugian, yaitu;

- **Tidak Mengetahui Kontribusi Biaya yang dikeluarkan**

Dalam bisnis selalu melibatkan biaya yang harus dikeluarkan untuk sebuah proses produksi. Faktor biaya atau modal ini tidak hanya terjadi di awal bisnis, tapi hampir diseluruh proses produksi, dari mulai pengadaan barang, distribusi, hingga promosi. Hal ini perlu dicatat dengan baik. Untuk mengetahui bahwa profit yang diterima benar-benar telah sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk produksi. Jika tidak memiliki laporan keuangan, akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh laporan terperinci seperti ini.

- **Tidak dapat Mengetahui Aset dan Kewajiban yang dimiliki**

Jika tidak memiliki bagian keuangan, otomatis perusahaan tidak akan mengetahui rincian aset yang dimiliki termasuk investasi jangka panjang dan aset pajak tertanggung yang sangat berharga untuk pengembangan usaha dan pengurangan pajak yang bisa di dapat di kemudian hari.

- **Tidak Mengetahui Kebocoran Aset Perusahaan**

Bagian keuangan adalah salah satu bagian penting yang bisa membantu untuk mengetahui banyak hal, dari ketersediaan stok, keuntungan, kerugian, kebocoran keuangan hingga rencana bisnis ke depan. Kebocoran atau penggelapan aset bisa terjadi kapan saja dan di mana saja, tidak memiliki laporan keuangan yang baik, sama halnya dengan memberi peluang untuk terjadinya hal tersebut.

- **Tidak Memiliki Proyeksi Bisnis yang Baik**

Segala transaksi harus tercatat dengan baik seperti penjualan, pembelian dan semua aset perusahaan harus tertera dengan jelas. Dengan adanya

pencatatan tersebut, perusahaan akan mengetahui dalam berapa lama sebuah produk dapat merespon pasar, berapa sisa modal yang memiliki, berapa besar profit atau keuntungan yang mendapat sehingga memiliki dasar untuk membuat keputusan ke depan. Jika tidak memiliki bagian keuangan, perusahaan tidak akan tahu berapa banyak yang telah dihasilkan oleh perusahaan dan apa saja kendala keuangan yang telah dihadapi.

3. Badan hukum yang ideal untuk perusahaan menurut saya adalah dengan berbentuk PT karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan yang lain yaitu;

- **Sistem Kepemilikan yang Lebih Jelas.**

Sistem Kepemilikan di dalam PT disusun berdasarkan kepemilikan saham. Hal ini akan sangat membantu jika sewaktu-waktu anda ingin menjual kepemilikan anda. Sistem pemindahan kepemilikan melalui saham lebih mudah untuk dipindah tangankan daripada CV selama perpindahan tersebut sesuai dengan ketentuan perusahaan yang ada di Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum di AKTA.

- **Akses Bisnis yang Lebih Luas**

Jika Anda ingin perusahaan memiliki akses bisnis yang lebih luas seperti mengikuti proyek, maka mendirikan PT adalah pilihan yang tepat. Kebanyakan proyek tender dari pemerintah maupun swasta hanya menerima partisipasi dari perusahaan dengan bentuk PT. Terutama proyek yang bernilai besar. Selain itu, untuk mendapatkan suntikan modal dari investor ataupun Bank, kreditor akan lebih mempercayai perusahaan dengan bentuk PT untuk memberikan modal dalam jumlah besar.

- **Aktivitas Bisnis yang Lebih Beragam**

Beberapa bidang usaha diwajibkan oleh undang-undang untuk menggunakan badan usaha PT untuk bisa beroperasi. Jika Anda ingin membangun bisnis di bidang-bidang khusus seperti Bank, Rumah Sakit, jasa outsourcing ataupun penanaman modal asing, maka Anda disarankan memilih badan usaha PT.

- **Bentuk Usaha dengan Badan Hukum**

Bentuk usaha PT disahkan oleh Kemenkumham (Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia). Hal ini sebenarnya menguntungkan karena bentuk usaha PT lebih aman secara hukum. Salah satu contoh perlindungan yang didapatkan adalah perlindungan identitas perusahaan. Jika perusahaan anda sudah berdiri, PT lain tidak bisa berdiri dengan nama yang sama. Selain itu badan usaha anda akan dianggap lebih menguntungkan dan terpercaya.

4. Likuiditas adalah salah satu aspek yang sangat penting di dalam keuangan sebuah perusahaan, perannya yang sangat penting ini pastinya akan menentukan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Risiko likuiditas merupakan suatu risiko yang mana pada suatu perusahaan atau individu sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Hal tersebut sering kali terjadi karena asetnya tidak bisa dijual dengan harga yang wajar yang disebabkan kurangnya daya beli dan pergerakan harga yang terlalu besar pada suatu perusahaan.

Nama : SAWALUDIN

NIM : 202510031

**Pertanyaan:**

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

**Jawaban :**

1. Karena dengan mempelajari ilmu keuangan, seorang manajer dapat mengambil keputusan dalam perusahaan yang bersifat strategis bagi perusahaan dalam hal mengelola suatu kegiatan baik itu bersifat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan yang bersifat keuangan agar dapat menekan arus peredaran uang di dalam perusahaan agar terhindar dari risiko-risiko yang bisa saja merugikan perusahaan. Karena itu, seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan agar dapat memaksimalkan bisnisnya sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal pula.
2. Bagian keuangan adalah hal yang penting dan sangat dibutuhkan di dalam organisasi maupun perusahaan. Dengan adanya bagian keuangan, bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan dapat terkendali dan berjalan secara maksimal sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar. Jika perusahaan tidak memiliki bagian keuangan atau memiliki bagian keuangan yang buruk maka perusahaan tersebut akan mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnisnya.

3. Bentuk usaha ini terbagi menjadi 2, yaitu badan usaha non-badan hukum dan badan usaha yang berbentuk badan hukum. Menentukan bentuk usaha dari awal dapat mempermudah Anda dalam hal pengurusan legalitas usaha Anda kedepannya. Selain itu, penentuan badan usaha yang tepat juga dapat melindungi bisnis Anda dari masalah hukum yang mungkin terjadi di kemudian hari. Adapun bentuk Badan hukum yang ideal untuk sebuah perusahaan antara lain :

a) Badan usaha Badan hukum

- Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) merupakan badan usaha berbadan hukum. Artinya, PT merupakan suatu entitas yang berdiri sendiri dan terpisah dari para pendirinya sehingga PT dapat bertindak atas namanya sendiri. PT diatur secara khusus dalam Undang-Undang No. 40/2007, di mana PT diartikan sebagai badan hukum yang merupakan persekutuan modal dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi ke dalam saham. Artinya, masing-masing pendiri PT memasukkan modal berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, dan modal tersebut terbagi ke dalam bentuk saham yang masing-masingnya memiliki nilai dan secara keseluruhan menjadi modal perusahaan.

4. Pada umumnya, likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, salah satunya utang lancar yang harus segera dibayar menggunakan aktiva lancar atau aset lancar. Di mana, ketika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut likuid. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid, maka perusahaan tersebut memiliki kesempatan lebih baik dan lebih bagus untuk

mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, mulai dari lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok

# Tugas pertama Manajemen Keuangan

## 1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan ?

Keuangan adalah salah satu hal penting yang harus dijaga dan dikelola dengan baik oleh pribadi ataupun organisasi. Oleh karena itu, sebuah perusahaan yang ingin terus berkembang harus memiliki manajemen keuangan yang baik. Keuangan adalah salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Seorang manajer perlu mempelajari keuangan karena dengan mempelajari keuangan seorang manajer dapat mengetahui segala unsur dan segi keuangan. Seorang manajer juga harus mempelajari manajemen keuangan untuk mengetahui dan bisa mengatur pengelolaan keuangan dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian dan penyimpanan dana.

## 2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?

Bagian keuangan menjadi bagian utama dari bisnis apa pun. Bagian keuangan memiliki tanggung jawab untuk memantau arus kas masuk dan keluar dari perusahaan, menyimpan dan menganalisis transaksi keuangan dan memberikan informasi keuangan kepada manajemen senior dan departemen lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika organisasi tanpa bagian keuangan maka organisasi tersebut akan kehilangan arah dalam perkembangan perusahaannya karena ketidakjelasan dalam pengelolaan keuangan.

### **3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?**

Badan hukum dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum.

Menurut saya, badan hukum yang ideal bagi suatu perusahaan adalah badan usaha bentuk Perseroan Terbatas ( PT ). Bentuk badan usaha PT memungkinkan pemilik, mitra, atau pemegang saham untuk membatasi kewajiban pribadi mereka sambil menikmati manfaat pajak dan fleksibilitas kemitraan. Di bawah bentuk badan usaha PT, anggota dilindungi dari tanggung jawab pribadi atas hutang bisnis jika tidak dapat dibuktikan bahwa mereka bertindak dengan cara yang ilegal, tidak etis, atau tidak bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas bisnis. Perseroan Terbatas (PT) melindungi dari tanggung jawab pribadi dalam banyak kasus, aset pribadi Anda , seperti kendaraan, rumah, dan rekening tabungan, tidak akan berisiko jika PT Anda menghadapi kebangkrutan atau tuntutan hukum.

### **4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?**

Likuid dapat diartikan sebagai aset yang bisa diubah menjadi uang tunai tanpa mengurangi nilainya secara drastis. Perusahaan yang memiliki aset likuid yang cukup akan dapat memenuhi kewajiban keuangan langsungnya dan biaya operasional, seperti gaji dan biaya pemasok. Kurangnya likuiditas akan memaksa perusahaan untuk menjual aset yang tidak ingin dihilangkan. Dalam kasus terburuknya, sebuah perusahaan dapat berakhir dengan kebangkrutan atau tutup.

Perusahaan yang keuangannya terlalu liquid adalah perusahaan dengan finansial yang kurang bijak. Hal ini akan menyebabkan adanya risiko penurunan nilai uang.

## TUGAS PERTAMA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN

NAMA : SYLVIA MARTHA MOZI, SE

KELAS : MM37 A

---

### 1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan?

Ilmu keuangan sangat dibutuhkan dan merupakan sesuatu yang penting bagi seorang manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan mempelajari ilmu keuangan, seorang manajer bisa mengelola bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan agar dapat berjalan secara maksimal sehingga perusahaan tersebut bisa memperoleh keuntungan yang besar.

Dengan mempelajari ilmu keuangan yang maksimal maka seorang manajer dalam mengelola perusahaan dapat mengetahui aset mana yang akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan saat melakukan pembelian aset tersebut. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pembelian aset harus diseimbangkan dengan jumlah pendapatan yang akan dikeluarkan sehingga perusahaan dapat melakukan pertimbangan dalam keuangan untuk modal belanja yang akan dilakukan perusahaan. Jika pengeluaran modal dikelola secara efektif maka perusahaan tidak harus terpaksa dalam meminjam modal yang besar untuk aset yang tidak akan memberikan pendapatan yang cukup bagi perusahaan.

Perusahaan dengan manajer yang baik pengetahuan ilmu keuangan yang baik akan baik dalam pengelolaan arus kas sehingga perusahaan akan selalu memiliki kas yang cukup untuk membayar sewa, asuransi, telepon, gaji karyawan, dan sebagainya. Perusahaan dapat membandingkan tanggal jatuh tempo pada piutang bisnis dengan tanggal jatuh tempo pada tagihan yang terutang. Arus kas dapat dikelola dengan mempersingkat waktu yang telah ditetapkan kepada pelanggan dalam membayar tagihan atau dapat melakukan negosiasi

terhadap tanggal jatuh tempo kepada vendor. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap bisnis suatu perusahaan yaitu menjaga biaya agar tetap rendah. Perusahaan bisa meminta vendor untuk merendahkan harga, mengurangi pemakaian listrik, maupun membeli persediaan dalam jumlah yang banyak sehingga memperoleh diskon dalam pembelian tersebut. Jika biaya tidak dikelola dan dipantau dengan baik, perusahaan akan sering meningkatkan harga penjualan kepada konsumen demi membayar kenaikan harga yang terus terjadi. Lama-kelamaan konsumen dapat pindah ke perusahaan lain yang jauh lebih murah dan perusahaan pun dapat mengalami kegagalan bisnis.

Seorang manajer yang memiliki pengetahuan keuangan dapat membantu perencanaan pajak pada sebuah perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan dapat membantu perusahaan dalam membuat estimasi perpajakan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyiapkan dana lebih untuk membayar pajak secara tepat waktu sehingga menghindari adanya pembayaran denda pajak ketika terlambat dalam pembayaran pajak.

Penjelasan di atas merupakan alasan betapa pentingnya seorang manajer paham ilmu keuangan dalam sebuah bisnis perusahaan. Jika perusahaan Anda ingin berkembang secara maksimal dan memperoleh keuntungan yang besar maka perusahaan tersebut harus mempunyai manajer dengan ilmu keuangan yang baik.

## 2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?

Untuk mendukung keberhasilan organisasi, setiap perusahaan membutuhkan bagian keuangan yang fokus membantu mengelola keuangan bisnis. Bagian keuangan adalah salah satu hal penting yang harus dijaga dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, sebuah perusahaan yang ingin terus berkembang harus memiliki bagian keuangan yang baik. Selain untuk membantu dalam merencanakan dan memonitor keuangan, membantu dalam

mengontrol pengeluaran perusahaan. Bagian ini biasanya ditugaskan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan entitas secara efisien dan efektif. Dalam bagian keuangan biasanya terdiri dari beberapa karyawan seperti manajer dan admin keuangan, serta manajer dan admin akuntan.

Organisasi tanpa bagian keuangan dirasa mustahil akan bisa lancar dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Namun memang pada beberapa organisasi tertentu ada yang menggabungkan bagian keuangan dengan bagian akuntansi atau mungkin bukannya tidak ada tapi digabungkan tugas pokok dan fungsinya ke bagian lain, misalnya seperti perusahaan yang bergerak di bidang bisnis UMKM. Hal ini karena masih kecilnya jumlah transaksi bisnis, kecilnya dana atau kas yang mengelola, dan terbatasnya biaya untuk membayar gaji karyawan untuk tugas yang terpisah.

Akan tetapi penggabungan bagian keuangan dengan bagian lain seperti akuntansi misalnya, memiliki risiko tersendiri, antara lain:

- Tidak dapat mengontrol kegiatan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan risiko kecurangan dalam pengeluaran kas. Misalnya, ketika bagian akuntansi ingin mengajukan pembayaran kepada bagian keuangan dan bagian akuntansi juga akan meminta dokumen pembayaran resmi dari Bank berupa rekening koran untuk memastikan pembayaran telah dilakukan dalam jumlah yang sesuai dengan permintaan dan dokumen pendukungnya. Dengan begitu pengeluaran dana yang tidak sesuai dapat mengetahui dengan cepat. Namun, jika bagian keuangan dan bagian akuntansi digabung, maka pembayaran tagihan dapat di salahgunakan tanpa diketahui pihak lain. Kenapa? Karena seluruh dokumen dipegang oleh orang yang sama. Kecurangan yang bisa terjadi jika kedua bagian ini digabung adalah dokumen tagihan fiktif, perubahan jumlah tagihan, penundaan pembayaran, dan lain sebagainya.

### 3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?

Menurut Saya badan hukum yang ideal adalah tentu harus disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha dan peraturan yang berlaku. Memilih bentuk badan hukum perusahaan apakah itu PT atau CV tentu harus disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha dan peraturan yang berlaku.

Menurut jenisnya bentuk badan hukum dibagi dua. Badan hukum publik dan badan hukum privat. Badan hukum yang dibuat menurut hukum publik adalah badan hukum yang mengatur keterkaitan antara negara dan atau aparatnya dengan warga negara yang berkaitan kepentingan umum atau publik. Seperti hukum pidana, hukum tatanegara, hukum tata usaha negara, hukum internasional dan lain sebagainya. Contoh badan hukum publik adalah Negara, Pemerintah Daerah, Bank Indonesia. Badan hukum privat merupakan badan hukum yang dibuat menurut dasar hukum perdata atau hukum sipil atau sekumpulan orang yang membuat kerja sama atau membentuk badan usaha dan adalah satu kesatuan yang memenuhi syarat yang ditentukan hukum. Badan Hukum Privat yang mempunyai tujuan provit contohnya adalah Perseroan Terbatas (PT) atau Non Material, seperti Yayasan.

Kembali ke kebutuhan perusahaan, ingin usaha sampai sebesar apa? Apakah akan berani terbuka dengan kemungkinan masuknya pihak lain selain pemilik/pemberi modal perusahaan untuk mempercepat pengembangan bisnis? . Jika ingin sampai sangat besar dan lebih fleksibel untuk menggalang penanaman modal dari pihak lain demi kecepatan berkembang, maka PT adalah pilihan yang tepat. Jika ingin selamanya hanya sekutu terbatas, maka CV cukup. Jika ingin struktur kepemilikan yang terbuka namun tetap bisa menjamin kesetaraan kekuatan suara per pemilik, maka Koperasi adalah jawabannya.

4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

Likuiditas untuk bisnis di bidang usaha atau dagang sangatlah penting. Jika likuiditas terlalu tinggi akan mengakibatkan profit yang dicapai akan rendah. Hal ini disebabkan banyak uang tunai yang menganggur sehingga dianggap kurang produktif. Sebaliknya, jika likuiditas terlalu rendah akan mempengaruhi kepercayaan dari pihak internal dan eksternal karena jika perusahaan membutuhkan tambahan modal akan sulit mendapatkan pinjaman dari bank.

Pertanyaan:

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan?

Seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan karena semua kegiatan dalam perusahaan berkaitan langsung dengan keuangan sehingga diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan.

2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?

Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan maka semua kegiatan akan lumpuh total, dan akhirnya akan terjadi kebangkrutan.

3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?

Bentuk badan hukum yang ideal bagi suatu perusahaan adalah **Perhimpunan (Vereniging)**

Suatu perkumpulan yang terbentuk dari sukarela dan sengaja dari beberapa orang yang mempunyai tujuan untuk menguatkan kedudukan atau kemampuan ekonomis mereka, mengurus persoalan sosial dan memelihara kebudayaan. Seperti Perusahaan Negara, Perseroan Terbatas (PT) dan Joint Venture

4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

Dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangan yang terlalu likuid maka akan kesulitan mengontrol keluar masuknya dana sehingga dikhawatirkan akan terjadi kebocoran dan kesalahan dalam penggunaan keuangan dan akan sangat berdampak pada kelangsungan perusahaan selanjutnya.

1. Seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan agar dapat membuat keputusan dan mengevaluasi kegiatan investasi , pembiayaan-pembiayaan pada perusahaan, dan pengelolaan nilai asset sehingga manajer perusahaan dapat mengetahui arus keuangan pada perusahaan yang dipimpin.
2. Jika pada suatu organisasi tidak memiliki bagian keuangan maka yang akan terjadi adalah tidak adanya orang yang mengelola atau mengurus keuangan di perusahaan sehingga membuat perusahaan kehilangan arah karena akibatnya terjadi ketidakjelasan pengelolaan uang pada perusahaan tersebut.
3. Bentuk badan hukum yang ideal bagi perusahaan yaitu badan hukum privat yang berdasarkan atas hukum-hukum perdata.
4. Dampak bagi perusahaan jika kondisi keuangan terlalu likuid yaitu keuangan perusahaan akan berantakan, mendapat ketidakpercayaan oleh karyawan seperti halnya keterlambatan dalam penggajian karyawan, biaya-biaya tidak tercukupi serta timbul berkurangnya kinerja karyawan yang akan berdampak buruk bagi kemajuan perusahaan.

#### **TUGAS 4.**

1. Mengapa seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan?
2. Bagaimana jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan?
3. Bentuk badan hukum seperti apa yang ideal bagi suatu perusahaan?
4. Apa dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid?

#### **JAWAB :**

1. Seorang manajer perlu mempelajari ilmu keuangan dikarenakan dengan mempelajari ilmu keuangan manajer perusahaan dapat mengatur keuangan perusahaan dengan baik dan benar dan selalu berpedoman terhadap aturan keuangan yang ada. Manajer keuangan memiliki sejumlah bidang keputusan yang dijadikan kunci dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan yang bersifat strategis bagi perusahaan diantaranya meliputi : (1) pemilihan produk dan pasar perusahaan (2) strategis yang digunakan untuk penelitian, investasi, produksi dan pemasaran (3) memperoleh dana dengan berbagai biaya yang efisien dan (5) melakukan penyesuaian terhadap keputusan – keputusan tersebut dengan perubahan lingkungan.
2. Jika suatu organisasi tanpa bagian keuangan maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dengan baik. Tanpa bagian keuangan maka tidak adanya orang atau kelompok atau badan yang mengelola/mengurus keuangan di organisasi tersebut sehingga membuat organisasi kehilangan arahnya karena terjadi ketidakjelasan pengelolaan uang pada perusahaan.
3. Badan hukum yang ideal bagi suatu perusahaan yaitu Badan usaha yang berbadan hukum memiliki ciri yaitu adanya pemisahan kekayaan pemilik dengan kekayaan badan usaha, sehingga pemilik hanya bertanggung jawab sebatas harta yang dimilikinya. Perusahaan perlu meningkatkan kekayaan pemiliknya yang tercerminkan melalui EPS dengan cara memperoleh laba maksimum dan memaksimalkan nilai perusahaan bukan dengan cara tidak benar seperti melakukan pencatatan tanpa bukti, melakukan *markup* harga, mencatat transaksi ke perkiraan yang tidak semestinya dan juga membayar pajak tidak sesuai dengan seharusnya.

4. Dampak bagi suatu perusahaan jika kondisi keuangannya terlalu likuid yaitu suatu risiko yang mana pada suatu perusahaan atau individu sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Hal tersebut sering kali terjadi karena asetnya tidak bisa dijual dengan harga yang wajar yang disebabkan kurangnya daya beli dan pergerakan harga yang terlalu besar pada suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu melakukan pengelolaan keuangan secara tepat, maka kemungkinan besar akan timbul risiko likuiditas di masa depan. Jika hal ini tidak bisa segera diatasi, tentunya akan berdampak buruk untuk perusahaan.